

Ali Sadikin Pada Apel/Parade Rebana:

# Rebana Juga Seruan Moral

JAKARTA, (ANT). —



Ali Sadikin

Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin menilai kesenian rebana adalah kesenian yang dibutuhkan di negara Pancasila Indonesia, karena fungsinya yang selalu bersifat apresiasi seni

juga melansir seruan moral. "Dilihat dari isinya, apalagi sumbernya, seni rebana bukan saja merupakan manifestasi rasa seni dari masyarakat, tetapi juga didasari pada usaha pengabdian dan penghayatan terhadap ajaran agama", katanya saat memberikan sambutan pada apel/parade rebana se-DKI Jakarta di halaman Balai kota Selasa malam.

Parade yang diikuti oleh tidak kurang dari 1.500 orang peserta yang tergabung dalam 120 grup rebana dari kelima wilayah Ibukota itu mengawali Musyawarah Rebana Qasidah se-DKI yang akan dimulai Rabu malam.

Musyawarah akan berlangsung

tiga malam di gedung Balai Kota dengan tujuan, antara lain menyusun pola pembinaan dan pengorganisasian rebana qasidah di DKI Jakarta.

Gubernur Ali Sadikin berpendapat, seni rebana telah berkembang selaras dengan pertumbuhan seni musik lain dengan berbagai nilainya, namun mengakui "selama ini belum dilakukan usaha yang serius kearah pembinaannya".

## Syaranya Lebih Besar

"Sudah lama saya melihat seni rebana sebagai salah satu seni budaya yang telah berakar di masyarakat Jakarta, memiliki potensi yang sangat besar, bahkan syairnya lebih besar dari yang lain", katanya. Kesenian yang kita kembangkan haruslah kesenian yang ikut memupuk dan membina pribadi bangsa", katanya.

Namun demikian ia mengakui bahwa pembatasan terhadap seni memang cenderung akan mempengaruhi pengembangan kreativitas dan pertumbuhan kehidupan seni itu sendiri, "tetapi bagaimanapun juga tentu kepentingan masyarakat harus lebih banyak diutamakan".

Ia mengingatkan, walaupun nilai seni suatu adegan tinggi tetapi kalau secara awamnya akan dapat merusak moral maka tentu lebih baik itu dibatasi. "Tegasnya kepada kesenianpun diperlukan arah pembinaan yang positif".

Sementara itu Ketua Umum Koordinasi Da'wah Islam DKI I, A.M. Fatwa, dalam sambutannya mengatakan, hasil2 perumusan tentang pola pembinaan rebana oleh Musyawarah nantinya akan dipakai sebagai bahan untuk penalaran2 yang segera akan diselenggarakan selesai musyawarah tsb.